LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2023

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
JL. PROF. SUHARSO NO.45, MANGUNJAYA, PURWOKERTO LOR, KEC. PURWOKERTO TIM., KABUPATEN BANYUMAS, JAWA TENGAH 53113

KATA PENGANTAR

Memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta guna memenuhi kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan misi maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Tujuan dari penyusunan laporan ini dalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan organisasi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis berdasaran indikator-indikator yang ditetapkan.

Kami berharap agar LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini dapat menjadi sarana mengevaluasi kinerja organisasi agar ke depan dapat meningkatkan kinerja sehingga lebih produksi, efektif dan efisien baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Purwokerto, Februari 2024

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Banyumas,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINPERTAN KP

Ir. JAKA BUDI SANTOSA, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650606 199403 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas merupakan bentuk pertanggunjawaban atas Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang berisi rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis.

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembagunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”. Visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi yang dikenal sebagai hasta krida. Adapun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban visi ke-3 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan dan krida ke-4 yaitu mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 dapat dikategorikan ***“Sangat Baik”***. Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinpertan KP tercapai dengan rata-rata capaian kinerja 131,78% dengan rincian sebagai berikut :

No	Tujuan/Sasaran/ Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
1	**Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama**					
	Persentase ketersediaan pangan (tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)	%	97	104,37	107,60	Sangat Tinggi
1.1	Maningkatnya Penguatan Cadangan Pangan					
	Persentase penguatan Cadangan pangan	%	86	90,49	105,22	Sangat Tinggi
2	**Meningkatnya Akses Pangan**					
	Coefisien of Variant (CoV)	%	24	5,34	177,71	Sangat Tinggi
2.1.	***Meningkatnya Penanganan Daerah Rawan Pangan***					

No	Tujuan/Sasaran/ Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
	Persentase penanganan daerah rawan pangan	%	67	91,74	136,93	Sangat Tinggi
3	**Meningkatnya Pemanfaatan Pangan**					
	Persentase peningkatan luasan lahan pangan lokal yang dikembangkan	%	70%	81,75%	116,79	Sangat Tinggi
3.1	***Meningkatnya Keamanan Pangan***					
	Persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan	%	5	11,76	235,20	Sangat Tinggi
3.2	***Meningkatnya Diversifikasi Pangan***					
	Persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan	%	30	30,30	101,00	Sangat Tinggi
4	**Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian**					
	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	%	1%	1,56%	156	Sangat Tinggi
4.1	***Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian***					
	Persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian	%	50	62,00	1124,00	Sangat Tinggi
	Persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung pertanian	%	50	64,00	128,00	Sangat Tinggi
4.2	***Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian***					
	Persentase Kelas Kelompok	%	7	7,08	101,14	Sangat Tinggi
4.3	***Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian***					
	Persentase peningkatan penanganan bencana pertanian	%	1	56,18	5816	Sangat Tinggi
	RATA-RATA CAPAIAN TUJUAN				**131,78**	**Sangat Tinggl**

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas yang telah disampaikan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Banyumas memperoleh nilai 83,95 dengan predikat ”A”. Adapun

perkembangan hasil evaluasi implementasi SAKIP Dinpertan KP mulai tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

No	Komponen yang dinilai	Nilai				
		2018	2019	2020	2021	2022
a	Perencanaan Kinerja	26.213	26.213	26.613	27.113	26.10
b	Pengukuran Kinerja	19.375	19.688	20.625	20.113	25.50
c	Pelaporan Kinerja	13.205	13.473	12.938	13.661	11.85
d	Evaluasi Kinerja Internal	7.229	7.683	8.150	8.264	20.50
e	Capaian Kinerja	15.00	15.000	16.667	16.667	-
Nilai Hasil evaluasi		81.022	82.057	86.992	86.016	83.95
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		**A**	**A**	**A**	**A**	**A**

Kami berharap, LKJIP Dinpertan KP Tahun 2023 ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat disusun langkah-langkah perbaikan ditahun-tahun mendatang. Kami terus berupaya meningkatkan implementasi SAKIP dalam penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada urusan pangan dan pertanian sehingga Dinpertan KP akan bertransformasi menjadi sebagai organisasi yang berorientasi pada hasil, fokus pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

IKHTISAR EKSEKUTIF ii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Gambaran Umum Organisasi 1

B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan 2

C. Susunan Organisasi 3

D. Sumber Daya Aparatur 4

E. Isu Strategis 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 6

A. Perencanaan Strategis 6

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 9

C. Rencana Anggaran tahun 2023 11

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 12

A. Capaian Kinerja Organisasi 12

B. Analisis Hasil Pengukuran Kinerja 14

C. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran 31

BAB IV PENUTUP 40

A. Kesimpulan Umum Pencapaian Kinerja Organisasi 40

B. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja 40

LAMPIRAN – LAMPIRAN 42

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja Tahun 2022. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

1) Kedudukan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Perda tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

2) Tugas dan Fungsi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi :

a. penyusunan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, bidang Penyuluhan dan
   Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan;
b. pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, bidang Penyuluhan dan Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan;
c. pembinaan teknis penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, bidang Penyuluhan dan Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;

d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
e. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Banyumas Nomor 105 Tahun 2021 tersebut, susunan organisasi dan bagan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
   a) Sub Koordinator Perencanaan;
   b) Sub Bagian Keuangan; dan
   c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
   a) Sub Koordinator Tanaman Pangan;
   b) Sub Koordinator Hortikultura;
4. Bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, terdiri dari :
   a) Sub Koordinator Perkebunan;
   b) Sub Koordinator Perlindungan Tanaman;
5. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, terdiri dari :
   a) Sub Koordinator Alat mesin Pertanian, pupuk dan Pembiayaan;
   b) Sub Koordinator Infrastruktur dan Tata Guna Lahan dan Air;
6. Bidang Penyuluhan Pertanian dan Bina Usaha, terdiri dari :
   a) Sub Koordinator Penyuluhan;
   b) Sub Koordinator Bina Usaha;
7. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
   a) Sub Kordinator Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
   b) Sub Koordinator Konsumsi dan Keamanan Pangan;
8. UPTD; dan
9. Jabatan Fungsional

D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

1) Berdasarkan Golongan

Jumlah ASN di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berdasarkan golongan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
ASN Berdasarkan Golongan

Golongan	PNS		PPPK		Jumlah	Proporsi (%)
	L	P	L	P		
Golongan I	-	-	-	-	-	-
Golongan II	20	17	-	-	37	23,13
Golongan III	20	31	-	-	51	31,88
Golongan IV	11	7	-	-	18	11,25
Golongan V	-	-	11	6	17	10,63
Golongan VII	-	-	11	2	13	8,13
Golongan IX	-	-	13	11	24	15,00
Jumlah	**51**	**55**	**35**	**19**	**160**	

2) Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
ASN Berdasarkan Janjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	PNS		PPPK		Jumlah	Proporsi (%)
	L	P	L	P		
SD	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-	-
SMA	12	8	11	6	37	23,13
D-I	-	-	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-	-	-
D-III	10	12	11	2	35	21,88
S-1	25	30	13	11	79	49,38
S-2	4	5	-	-	9	5,63
S-3	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**51**	**55**	**35**	**19**	**160**	

3) Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
ASN Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
Pimpinan Tinggi	1	-	1	-
Administrator	4	2	-	-
Pengawas	2	2	4	
Fungsional tertentu	71	54	125	-
Pelaksana	8	16	24	
Jumlah	**86**	**74**	**160**	

E. ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis *(strategic issued*) dalam bidang pertanian di Kabupaten Banyumas antara lain :

1. Belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas pangan pertanian;
2. Kurang meratanya distribusi pangan;
3. Belum optimalnya pengelolaan cadangan pangan;
4. Kurangnya keamanan pangan;
5. Belum idealnya pola konsumsi pangan masyarakat;
6. Belum optimalnya pengembangan potensi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan kinerja tahun 2023 disusun berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) periode Tahun 2018-2023. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) merupakan penjabaran dari Visi Misi dan Program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam urusan Pangan dan Pertanian.

1. VISI

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”.

2. MISI

Visi Pemerintah Kabupaten Banyumastersebut dijabarkan menjadi 8 misi yang dikenal sebagai hasta krida. Adapun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban visi ke-3 dan ke-4 yaitu :

a) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan;

Misi ini merupakan pelaksanaan atas hasta krida ketiga yaitu pengembangan agribisnis unggulan untuk mewujudkan

peningkatan ekspor gula kelapa 30.000 ton, dan penerapan safety belt penderes, durian, dll. Misi ini mengarah pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tidak hanya sekedar tumbuh, tetapi memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.

b) Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.

Misi ini merupakan pelaksanaan atas hasta krida keempat yaitu Banyumas sebagai pelopor kedaulatan pangan untuk mewujudkan produksi padi 375.000 ton/tahun. Misi ini mengarah pada perwujudan Kabupaten Banyumas sebagai penopang ketersediaan pangan di Provinsi Jawa Tengah dengan menghasilkan padi sebagai sumber pangan utama.

3. TUJUAN

Tujuan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

a) Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama;
b) Meningkatnya Akses Pangan;
c) Meningkatnya Pemanfaatan Pangan;
d) Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian.

4. SASARAN

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sasaran yang akan dicapai adalah sebagi berikut :

a) Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan;
b) Meningkatnya Penanganan Daerah Rawan Pangan;
c) Meningkatnya Keamanan Pangan;
d) Meningkatnya Diversifikasi Pangan;
e) Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian;

f) Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian;

g) Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian.

Mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran dalam RPJMD-P 2018-2023 serta analisis isu strategis yang telah ditetapkan, maka sasaran dan target kinerja pelayanan perangkat daerah yang hendak dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

- Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2021-2023

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun			Target Akhir RENSTRA
			2021	2022	2023	
1	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Persentase Penguatan Cadangan Pangan	82%	84%	86%	86%
2	Meningkatnya Penanganan Daerah rawan Pangan	Persentase Penanganan daerah rawan pangan	65%	66%	67%	67%
3	Meningkatnya Keamanan Pangan	Persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan	2%	5%	5%	5%
4	Meningkatnya Diversifikasi Pangan	Persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan	20%	25%	30%	30%
5	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	Persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian	50%	50%	50%	50%
		Persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung produksi pertanian	50%	50%	50%	50%
6	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian	Persentase peningkatan kelas kelompok	5%	6%	7%	7%
7	Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian	Persentase peningkatan penanganan bencana pertanian	1%	1%	1%	1%

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga encakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dokumen Perjanjian Kinerja disusun dengan berpedoman pada Dokumen Rencana Strategis (Renstra) 5 (lima) tahunan, Dokumen Indikator Kinerja Utama, Dokumen Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada awal tahun 2022 Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Bupati Banyumas. Adapun lampiran Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dengan Bupati Banyumas tersaji dalam tabel berikut :

- Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	**Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama**	**Persentase ketersediaan pangan (tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)**	**97%**
1.1	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Persentase Penguatan Cadangan Pangan	86%
2	**Meningkatnya Akses Pangan**	**Coefisien of Variant (CoV)**	**24**
2.1	Meningkatnya Penanganan Daerah rawan Pangan	Persentase Penanganan daerah rawan pangan	67%
3	**Meningkatnya Pemanfaatan Pangan**	**Persentase peningkatan luasan lahan pangan lokal yang dikembangkan**	**70%**
3.1	Meningkatnya Keamanan Pangan	Persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan	5%
3.2	Meningkatnya Diversifikasi Pangan	Persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan	30%
4	**Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian**	**Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian**	**1%**
4.1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	Persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian	50%
		Persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung produksi pertanian	50%
4.2	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian	Persentase peningkatan kelas kelompok	7%
4.3	Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian	Persentase peningkatan penanganan bencana pertanian	1%

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2022

Alokasi anggaran berdasarkan tujuan untuk masing-masing kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas
Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran	Anggaran (Rp)
1.	**Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama**	**51.000.000**
	a. Meningkatnya penguatan cadangan pangan	51.000.000
2.	**Meningkatnya Akses Pangan**	**150.000.000**
	a. Meningkatnya penanganan daerah rawan pangan	150.000.000
3.	**Meningkatnya Pemanfaatan Pangan**	**319.363.500**
	a. Meningkatnya diversifikasi pangan	278.323.500
	b. Meningkatnya keamanan pangan	41.040.000
4.	**Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian**	**17.562.342.488**
	a. Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian	16.205.940.488
	b. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian	1.109.902.000
	c. Meningkatnya hasil penanganan bencana pertanian	246.500.000
	JUMLAH	**18.082.705.988**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Skala	Kategori
91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah

Gambaran keberhasilan capaian kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tersaji dalam tabel berikut :

Tabeel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Dinpertan KP Tahun 2023

No	Tujuan/Sasaran/ Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
1	**Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama**					
	Persentase ketersediaan pangan (tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)	%	97	104,37	107,60	Sangat Tinggi
1.1	***Maningkatnya Penguatan Cadangan Pangan***					
	Persentase penguatan Cadangan pangan	%	86	90,49	105,22	Sangat Tinggi
2	**Meningkatnya Akses Pangan**					
	Coefisien of Variant (CoV)	%	24	5,34	177,71	Sangat Tinggi
2.1.	***Meningkatnya Penanganan Daerah Rawan Pangan***					
	Persentase penanganan daerah rawan pangan	%	67	91,74	136,93	Sangat Tinggi
3	**Meningkatnya Pemanfaatan Pangan**					
	Persentase peningkatan luasan lahan pangan lokal yang dikembangkan	%	70%	81,75%	116,79	Sangat Tinggi
3.1	***Meningkatnya Keamanan Pangan***					
	Persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan	%	5	11,76	235,20	Sangat Tinggi
3.2	***Meningkatnya Diversifikasi Pangan***					
	Persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan	%	30	30,30	101,00	Sangat Tinggi
4	**Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian**					
	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	%	1%	1,56%	156	Sangat Tinggi
4.1	***Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian***					
	Persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian	%	50	62,00	1124,00	Sangat Tinggi
	Persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung pertanian	%	50	64,00	128,00	Sangat Tinggi

No	Tujuan/Sasaran/ Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
4.2	***Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian***					
	Persentase Kelas Kelompok	%	7	7,08	101,14	Sangat Tinggi
4.3	***Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian***					
	Persentase peningkatan penanganan bencana pertanian	%	1	56,18	5816	Sangat Tinggi
	RATA-RATA CAPAIAN TUJUAN				**139,50**	**Sangat Tinggl**

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata capaian kinerja Dinpertan KP Tahun 2023 sebesar 139,5% dengan predikat sangat tinggi. Demikian juga capaian seluruh indikator kinerja masuk dalam predikat sangat tinggi.

B. Analisis Hasil Pengukuran Kinerja

Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja ini mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023.

Capaian kinerja Dinpertan KP tidak hanya menampilkan perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga dilakukan evaluasi dan analisis perbandingan pencapaian kinerja tahun 2023 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2024. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Dinpertan KP sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan dapat terwujud.

Berdasarkan data capaian kinerja Dinpertan KP Tahun 2023 yang tersaji pada Tabel 3.2, dapat dikatakan pencapaian kinerja Dinpertan KP berhasil. Hal ini terlihat dari capaian 4 (empat) tujuan

dangan 4 (empat) indikator tujuan tercapai dengan kategori sangat tinggi.

Adapun analisis pencapaian tujuan Dinpertan KP adalah sebagai berikut :

1) Tujuan 1 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan**.** Dalam hal ini, meningkatnya ketersediaan pangan diukur dari sisi cadangan pangan, dengan indikator persentase ketersediaan pangan utama (tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan). Dari target 97% realisasi sebesar 104,37% dengan capaian 107,60% dengan kategori sangat baik.

Adapun perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dan capaian atas target akhir RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama
Kabupaten Banyumas Tahun 2021-2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	Capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	119,25	134,22	104,37	97	107,60

Hal ini didukung oleh sasaran strategis meningkatnya penguatan cadangan pangan dengan indikator persentase penguatan Cadangan pangan. Capaian sasaran ini dari target 86% realisasi sebesar 90,49% dengan capaian 105,22% kategori sangat baik. Adapun capaian indikator dan perbandinganya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan
Tahun 2021-2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Persentase Penguatan Cadangan Pangan	107,32	194,92	90,49	86	105,22

2) Tujuan 2 : Meningkatnya Akses Pangan

Akses pangan merupakan aspek yang penting dalam mewujudkan ketahanan pangan karena pangan adalah kebutuhan dasar setiap individu untuk bertahan hidup dan tumbuh kembang secara optimal. Tanpa akses yang memadai, orang akan menghadapi berbagai masalah kesehatan, rendahnya produktivitas, dan gangguan perkembangan anak-anak. Akses pangan adalah kemampuan memiliki sumber daya, secara ekonomi maupun fisik, untuk mendapatkan bahan pangan bernutrisi.

Akses pangan diukur dengan indikator Coefisien of Variant (CoV) atau Coefisien Variasi (CV) yang menggambarkan stabilitas harga pangan di tingkat konsumen untuk komoditas pangan strategis yang terdiri dari 6 (enam) komoditas yaitu Beras, Cabai, Daging Ayam, Daging Sapi, Bawang Merah dan Telur. Indikator ini baru digunakan setelah RENSTRA Perubahan mulai Tahun 2021.

Adapun perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dan capaian atas target akhir RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Akses Pangan Tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Akses Pangan	Coefisien of Variant (CoV)	4,73	4,49	5,35	24,00	177,71

Indikator ini merupakan indikator negartif, yang artinya jika semakin besar realisasi berati berarti semakin buruk kinerjanya atau sebaliknya jika semakin kecil realisasi makan semakin baik kinerjanya.

Angka realisasi Coefisien Variasi sebesar 5,35% dengan katergori Sangat Baik menunjukkan cukup stabilnya harga 6 komoditas pangan strategis di Kabupaten Banyumas, meskipun jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya cenderung lebih tinggi. Sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra sebesar 24% maka capaian atas target renstra sebesar 177,71%.

Hal ini didasarkan pada target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen antara 10-30% dimana untuk komoditas beras, jagung, kedelai, gula pasir dan daging sapi maksimal 10%, bawang merah maksimal 25% dan cabai maksimal 30%. Sedangkan untuk komoditas bawang merah maksimal 25% dan Cabai maksimal 30%.

Adapun realisasi indikator kinerja Coefisien of Variant (CoV) Kabupaten Banyumas dari Tahun 2019-2023 disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.1
Coefisien of Varian Komoditas Pangan Strategis Kabupaten Banyumas
Tahun 2021 -2023

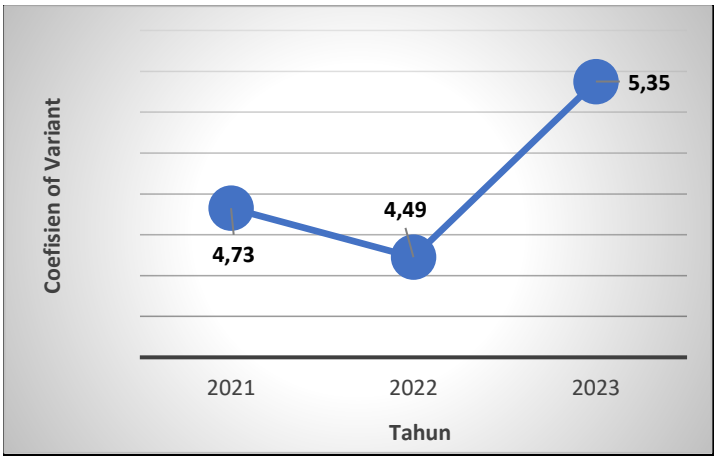

Dalam mengantisipasi serta mengatasi lonjakan harga pada komoditas pangan strategis di Kabupaten Banyumas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengadakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan Anggaran BAPANAS sebanyak 3 (tiga) kali pada serta mengadakan kegiatan Pasar Murah dengan Anggaran APBD sebanyak 2 (dua) kali. Hal ini cukup memberikan kontribusi dalam menekan kenaikan harga mengingat harga cabai yang merupakan komoditas pertanian sempat mengalami kenaikan yang tinggi.

Selain itu dalam menjamin akses pangan bagi masyarakat didaerah rawan pangan, didukung dengan Program Penanganan Daerah Rawan Pangan. Untuk mengatasi kenaikan harga pangan strategis khususnya beras yang cukup tinggi, yang menyebabkan tidak terjangkaunya pangan bagi masyarakat di daerah rawan pangan, Dinpertan KP melaksanakan pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) berupa beras sebanyak 10,5 ton. Beras ini dibagi dalam 2.100 paket yang dibagikan kepada masyarakat di desa rawan pangan.

Tujuan meningkatnya meningkatnya akses pangan didukung sasaran strategis meningkatnya penanganan daerah rawan pangan dengan indikator persentase penanganan daerah rawan pangan. Capaian sasaran ini dari target 67% realisasi sebesar 91,74% dengan

capaian 136,93% kategori sangat baik. Adapun capaian indikator ini dan perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Penanganan Daerah rawan Pangan
Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Penanganan daerah Rawan Pangan	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	44,05	91,67	91,74	67	136,93

3) Tujuan 3 : Meningkatnya Pemanfaatan Pangan

Pemanfaatan pangan merupakan salah satu pilar dalam Indeks Ketahanan pangan (IKP). Pemanfaatan pangan meliputi (1) Pemanfaatan pangan yang bisa diakses oleh rumah tangga dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh.

Indikator tujuan meningkatnya pemanfaatan pangan adalah persentase peningkatan luas lahan pangan lokal yang dikembangkan. Hal ini mengacu pada pemanfaatan pangan dari sumberdaya lokal, yaitu pemaanfaatan pekarangan untuk penanaman tanaman pangan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Realisasi indikator kinerja persentase peningkatan luas lahan pangan lokal yang dikembangkan, perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Pemanfaatan Pangan Tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Persentase Peningkatan Luas Lahan Pangan Lokal yang dikembangkan	38,89	32,00	81,75	70	116,79

Berdasarkan tabel diatas, capaian kinerja tujuan meningkatnya pemanfaatan pangan dengan indikator persentase peningkatan luas lahan pangan yang dikembangkan realisasinya 81,75% dari target 70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan pekarangan sebagai sebagai lahan budidaya tanaman dalam rangka penyediaan pangan lokal meningkat. Luas lahan pekarangan yang dimanfaatkan Tahun 2023 sebesar 1,29 hektar meningkat dari Tahun 2022 yang hanya seluas 1,26 hektar.

Adapun peningkatan luas lahan pangan lokal yang dikembangkan dari Tahun 2020-2023 disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.2
Luas Lahan Pangan Lokal yang dikembangkan
Tahun 2021-2023

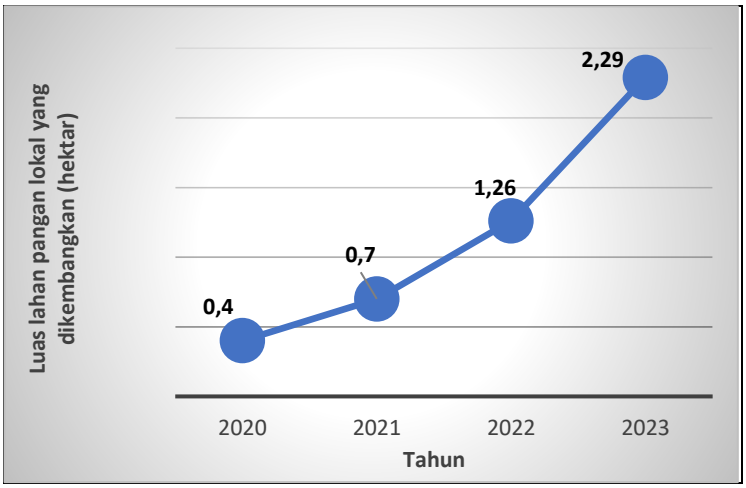

Peningkatan luas lahan pangan lokal yang dikembangkan didukung oleh kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan, dengan kelompok sasaran Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kader PKK. Selain itu juga didukung dengan kegiatan pekarangan Pangan Lestari (P2L) melalui Anggaran DAK Non Fisik untuk 2 (dua) kelompok dan dari Anggaran APBN untuk 13 (tigabelas) kelompok.

Tujuan meningkatnya pemanfaatan pangan didukung oleh 2 sasaran yaitu meningkatnya keamanan pangan dengan indikator persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan, dan sasaran meningkatnya diversifikasi pangan dengan indikator persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan.

a) Sasaran : Meningkatnya Keamanan Pangan

Realisasi indikator kinerja persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan, perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Keamanan Pangan Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Keamanan Pangan	Persentase sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan	4,84	4,61	11,76	5	235,20

b) Sasaran : Meningkatnya Diversifikasi Pangan

Adapun realisasi indikator kinerja persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan, perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Diversifikasi Pangan Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Diversifikasi Pangan	Persentase peningkatan komoditas pangan lokal yang dikembangkan	38,89	32,00	30,30	30	101,00

4) Tujuan 4 : Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian

Untuk mengukur pencapaian tujuan meningkatnya produksi tanaman pertanian, Dinpertan KP menggunakan indikator Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian. Produksi Tanaman Pertanian meliputi 9 komoditas (sembilan) yaitu Tanaman Pangan (Padi, Jagung, Kedelai), Hortikultura (Pisang, Durian dan Cabai) dan Komoditas Perkebunan (Kelapa Deres, Kelapa Dalam, Cengkeh).

Upaya pencapaian target kinerja tujuan persentase peningkatan produksi tanaman pertanian melalui pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pendukung yang terkait pada urusan pertanian.

Secara rinci realisasi capaian peningkatan produksi pertanian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian
Tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	0,82	-0,39	1,56	1	156

Tercapainya target peningkatan produksi tanaman pertanian pada Tahun 2023 ini memang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2022 yang lalu karena produksi pertanian mengalami penurunan sebesar 0,39% atau capaiannya -0,39%. Hal ini didukung oleh peningkatan capaian sasaran strategis meningkatnya hasil penanganan bencana pertanian yang sangat tinggi dari -5,79% ditahun 2022 menjadi 5.618,00%. Hal ini disebabkan perubahan musim dimana curah hujan sangat tinggi mneyebabkan gagal panen seluas 999 hektar akibat banjir dan 19 hektar akibat serangan OPT.

Adapun produksi 9 (sembilan) komoditas tersebut jika dibandingan dengan tahun 2022 ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.11
Produksi 9 komoditas Tanaman Pertanian Tahun 2022-2023

No	Produksi Komoditas	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Peningkatan Produksi
1	Padi	ton	371.676,30	375.511,33	3.835,03
2.	Jagung	ton	32.492,26	27.792,72	- 4.699,54
3.	Kedelai	ton	437,20	2.210,20	1.773,00
4.	Durian	kuintal	3.590,66	9.542,59	5.951,93
5.	Pisang	kuintal	33.833,05	33.335,68	- 497,37
6.	Cabai	kuintal	1.577,64	1.239,49	- 338,15
7.	Kelapa Deres	kuintal	57.058,94	57.353,72	294,78
8.	Kelapa Dalam	kuintal	15.148,11	15.281,84	133,37
9.	Cengkeh	kuintal	499,68	536,10	36,41

Dari data produksi 9 (sembilan) komoditas pertanian tersebut terlihat adanya peningkatan produksi pada 6 (enam) komoditas terdiri dari tanaman pangan yaitu padi dan kedelai, hortikultura yaitu durian dan tanaman perkebunan yaitu kelapa deres, kelapa dalam dan cengkeh. Sedangkan ada 3 (tiga) komoditas yang mengalami penurunan produksi yaitu jagung, pisang dan cabai.

- **Tanaman Pangan**

Data produksi padi dari Tahun 2019-2023 disajikan dalam grafik berikut :

Grafik 3.3
Produksi Padi Tahun 2019-2023

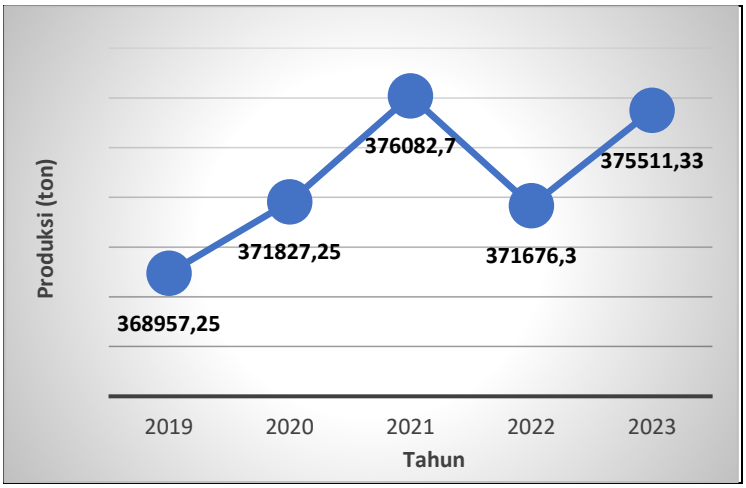

Produksi padi pada selama RENSTRA 2019-2023 terlihat pada 3 (tiga) tahun pertama menunjukkan peningkatan. Bahkan di tahun 2021 dari target produksi padi yang diretargeting sebesar 374.000 ton terlampaui bahkan telah mencapai target akhir RESNTRA sebesar 376.000 ton. Tetapi penurunan terjadi di Tahun 2022 akibat terjadinya puso 1.018 hektar, 999 hektar diantaranya akibat banjir sedangkan sisanya disebabkan oleh serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Produksi di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup besar dari Tahun 2022 bahkan mendekati target akhir RENSTRA 376.000 ton, sehingga memberikan kontribusi pada peningkatan produksi tanaman pertanian secara umum.

Data produksi jagung dari Tahun 2019-2023 disajikan dalam grafik berikut :

Grafik 3.4
Produksi Jagung Tahun 2019-2023

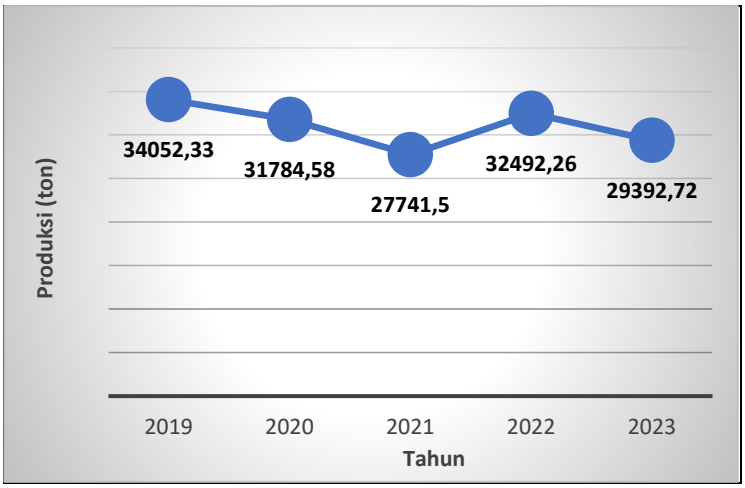

Produksi jagung terlihat cenderung mengalami penurunan mulai Tahun 2019 bahkan Tahun 2021 produksi jagung terendah sepanjang 5 (lima) tahun RENSTRA sebesar 27.741,50 ton dengan luas panen 4.031,10 hektar. Kemudian dari Produksi 32.492,26 ton pada Tahun 2022 menurun menjadi 29.392,72 pada Tahun 2023 atau menurun sebesar 4.699,54 ton.

Jagung yang biasanya ditanam pada Musim Tanam (MT) II yaitu pada bulan Juli/Agustus sementara karena dampak EL NINO makan bulan Juli/Agustus masih masuk musim kemarau hingga akhir bulan November. Sehingga petani pada lahan-lahan yang kurang air atau pengairannya terbatas seperti di Kecamatan kembaran dan Sumbang tidak daat menanam jagung, dengan demikian luas panen berkurang. Luas panen pada Tahun 2022 sebesar 5.155 hektar turun menjadi 4.509 hektar. Padahal apabila dilihat dari produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Banyumas 6,52 ton/hektar tegolong tinggi dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Provinsi Jawa Tengah.

Data produksi kedelai dari Tahun 2019-2023 disajikan dalam grafik berikut :

Grafik 3.5
Produksi Kedelai Tahun 2019-2023

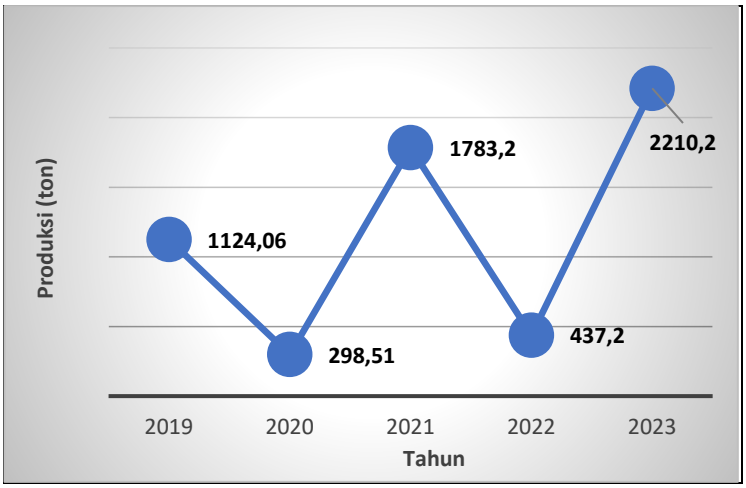

Produksi kedelai dalam rentang 2019-2023 mengalami fluktuasi, karena kedelai merupakan tanaman yang sangat terpengaruh dengan curah hujan yang tinggi. Kebutuhan air yang tinggi hanya saat masa perkecambahan dan pembungaan. Terlihat dari produksi pada Tahun 2022 cukup rendah karena curah hujan yang tinggi, sedangkan pada Tahun 2023 bulan kemarau yang lebih panjang ternyata mampu meningkatkan produksi hingga mencapai 2.210,20 ton atau meningkat sebesar 405% dari tahun sebelumnya dengan meningkatnya luas panen dari 292 hektar di Tahun 2022 menjadi 1.285 hektar.

Selain itu kedelai kurang menarik minat petani, karena produktivitasnya rendah serta harga yang kurang bersaing dibandingkan kedelai impor. Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mendorong peningkatan produksi kedelai diantaranya dengan memberikan bantuan benih dan pelatihan budidaya kedelai melalui fasilitasi pengusulan bantuan dari pusat (Anggaran APBN).

- **Tanaman Hortikultura**

Komoditas hortikultura yang dimasukan dalam perhitungan peningkatan produksi pertanian adalah Durian, Pisang dan Cabai.

Adapun produksi komoditas hortikultura selama rentang Tahun 2019-2023 disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.6
Produksi Durian dan Pisang Tahun 2019-2023

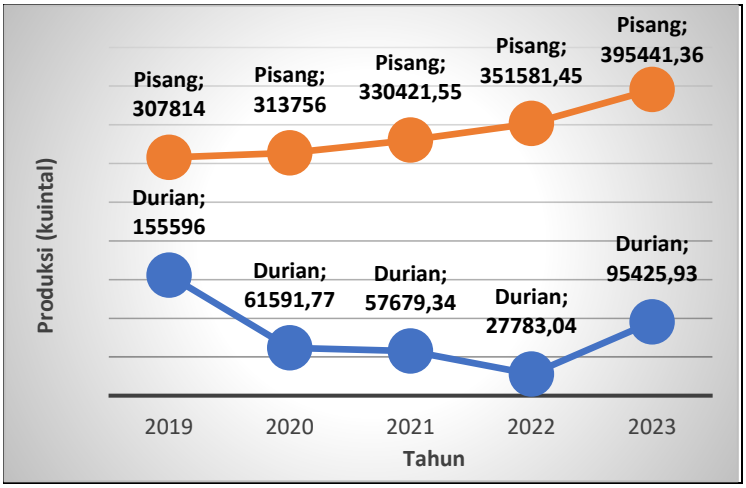

Produksi pisang dalam rentang 2019-2023 mengalami peningkatan, sedangkan produksi durian mengalami fluktuasi dimana pada grafik terlihat durian mengalami peningkatan produksi dalam rentang 2 (dua) tahun sekali. karena durian merupakan komoditas yang sangat terpengaruh oleh iklim.

Grafik 3.7
Produksi Cabai Tahun 2019-2023

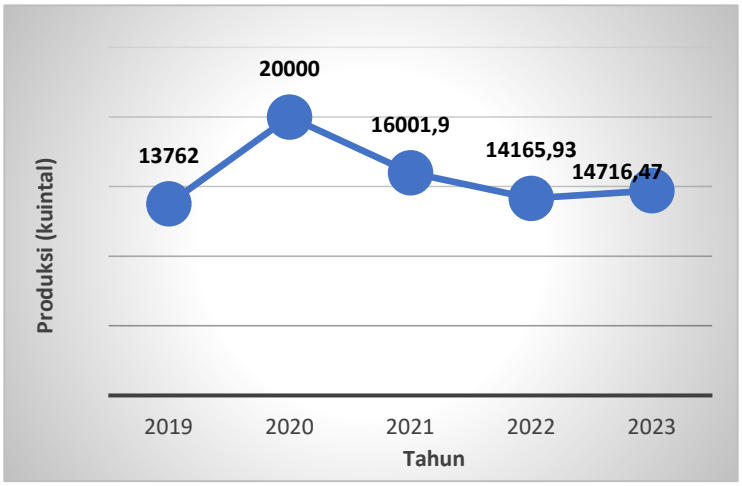

Cabai merupakan komoditas hortikultura yang sering sekali mengalami kenaikan harga yang tinggi. Banyumas sendiri bukan merupakan sentra cabai. Luas panen cabai tahun 2023 hanya 209,02 hektar dengan produktivitas 70,41 kuintal/hektar.

Untuk mengatasi hal ini, Dinpertan KP melaksanakan gerakan tanam cabai dengan membagikan bantuan benih cabai kepada masyarakat, memaksimalkan pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk menyediakan pangan lokal diantaranya dengan budidaya cabai. Selain itu dilakukan pendampingan budidaya cabai secara terus menerus melalui Penyuluh Pertanian dimasing-masing wilayah binaannya.

- **Tanaman Perkebunan**

Capaian produksi 3 (tiga) komoditas perkebunan yaitu kelapa deres, kelapa dalam dan cengkeh mengalami peningkatan dari produksi pada Tahun 2022. Produksi 3 (tiga) komoditas perkebunan Tahun 2019-2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Produksi Komoditas Perkebunan Tahun 2019-2023

No	Komoditas	Produksi (kuintal)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kelapa Deres	54.995,38	55.884,43	56.032,11	57.058,97	57.353,72
2.	Kelapa Dalam	13.810,96	14.330,93	14.945,43	15.148,13	15.281,84
3.	Cengkeh	495,36	523,02	528,56	499,68	536,10

Produksi kelapa deres dari Tahun 2019-2023 mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu besar. Hal ini sangat mendukung produksi gula kelapa yang merupakan komoditas unggulan Kabupaten Banyumas. Permasalahan yang saat ini dihadapi adalah umur tanaman yang sudah tua, dimana tanaman selain produksinya tidak lagi optimal, juga memiliki resiko adanya kecelakaan para penderes. Oleh karena itulah Dinpertan KP Kabupaten Banyumas melakukan upaya-upaya

diantaranya dengan memberikan bimbingan teknis budidaya kelapa dan pemberian bantuan benih kelapa genjah. Kelapa genjah memiliki kelebihan dapat berproduksi pada umur lebih awal yaitu antara 3-4 tahun jika dibandingkan dengan kelapa dalam yang biasanya mulai berpoduksi pada umur 6-8 tahun. Dengan demikian regenerasi tanaman ini akan dapat mengurangi resiko kecelakaan pada petani penderes serta menjaga keberlangsungan produksi kelapa deres sebagai bahan baku gula kelapa.

Tujuan Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian didukung oleh 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator sasaran. Adapun sasaran, indikator sasaran serta realisasinya adalah sebagai berikut :

a) Sasaran : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian

Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator yaitu persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian dan persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung produksi pertanian.

Capaian indikator dan perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA sebagai berikut :

Tabel 3.13
Capaian indikator persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya sarana pedukung produksi pertanian	Persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian	55,14	56,36	62,00	50,00	124,00

Tabel 3.14
Capaian indikator persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung produksi pertanian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya prasarana pedukung produksi pertanian	Persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung produksi pertanian	71,43	108,33	64,00	50,00	128,00

b) Sasaran : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian

Indikator dari sasaran ini adalah persentase peningkatan kelas kelompok. Adapun capaian indikator dan perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya sampai dengan capaian target akhir RENSTRA sebagai berikut :

Tabel 3.15
Capaian indikator persentase peningkatan kelas kelompok

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Persentase peningkatan kelas kelompok	6,55	7,19	7,08	7	101,14

c) Sasaran : Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian

Indikator dari sasaran meningkatnya hasil penanganan bencana pertanian adalah persentase peningkatan penanganan bencana pertanian. Capaian indikator dan perbandingannya dengan capaian tahun sebelumnya, sampai dengan capaian target akhir RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
Capaian indikator persentase peningkatan kelas kelompok

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)			Target Akhir Renstra (%)	Capaian atas target Renstra (%)
			2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian	Persentase peningkatan penanganan bencana pertanian	1,00	-57,80	56,18	1,00	5618,00

C. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

Dalam menjalankan tugas dan fungsi yang diampu Dinpertan KP melalui program dan kegiatan yang dianggarkan melalui Anggaran Pendapat dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2023. Adapun jumlah anggaran dan realisasinya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.17
Laporan Realisasi Anggaran Dinpertan KP Tahun 2023

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Prosentase
I	**PENDAPATAN – LRA**	**0,00**	**32.967.000,00**	**0,00**
	- Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA	0,00	0,00	0,00
	- Lain-lain Pendapatan yang sah - LRA	0,00	32.967.000,00	0,00
II	**BELANJA**			
	1. Belanja Operasi	***38.453.778.674,00***	***36.915.167.674,00***	***96,00%***
	- Belanja Pegawai	17.587.554.710,00	17.027.291.532,00	96,81%
	- Belanja Barang dan Jasa	14.716.829.964,00	14.045.183.742,00	95,44%
	- Belanja Hibah	6.149.394.000,00	5.842.692.400,00	95,05%
	2. Belanja Modal	***288.575.500,00***	***275.765.000,00***	***95,56%***
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	288.575.500,00	275.765.000,00	95,56%
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	**(38.742.354.174,00)**	**(37.157.965.674,00)**	**95,91%**
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**(38.742.354.174,00)**	**(37.157.965.674,00)**	**95,91%**

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait pencapaian target tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang diperjanjikan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18
Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinpertan KP
Per Tujuan/Sasaran Strategis Tahun 2023

No	Tujuan/Sasaran	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	**Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama**	**51.000.000**	**51.000.000**	**100,00%**
	a. Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	51.000.000	51.000.000	100,00%
2.	**Meningkatnya Akses Pangan**	**150.000.000**	**149.830.000**	**99,89%**
	a. Meningkatnya Penanganan Daerah Rawan Pangan	150.000.000	149.830.000	99,90%
3.	**Meningkatnya Pemanfaatan Pangan**	**319.363.500**	**305.887.300**	**95,78%**
	a. Meningkatnya Keamanan Pangan	41.040.000	40.427.450	98,51%
	b. Meningkatnya Diversifikasi Pangan	278.323.500	265.459.850	95,38%
4.	**Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian**	**17.562.342.488**	**15.856.788.544**	**95,10%**
	a. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	16.205.940.488	15.623.262.129	96,40%
	b. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian	1.109.902.000	844.991.200	76,14%
	c. Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian	246.500.000	233.526.415	94,74%
	JUMLAH	**18.082.705.988**	**17.208.497.044**	**95,17%**

1) Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja sasaran strategis Dinpertan KP Tahun 2024 dapat dilihat pada capaian kinerja sasaran dan anggaran yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.19
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Tujuan/Sasaran Strategis
Dinpertan KP Tahun 2023

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	
				Rp.	%
	Tujuan 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama				
1.	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	1	105,22%	51.000.000	100,00
	Tujuan 2. Meningkatnya Akses Pangan				
2.	Meningkatnya Penanganan Daerah Rawan Pangan	1	136,93%	149.830.000	99,89
	Tujuan 3. Meningkatnya Pemanfaatan Pangan				
3.	Meningkatnya Keamanan Pangan	1	235,20%	40.427.450	98,51
4.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan	1	101,00%	265.459.850	95,38
	Tujuan 4. Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian				
5.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	2	126,00%	15.623.262.129	96,40
6.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian	1	101,14%	844.991.200	76,14
7.	Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian	1	5.618,00%	233.526.415	94,74
	RATA-RATA				**94,40**

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2023 dapat dikatakan efektif dalam pencapaian kinerja sasaran Dinpertan KP. Realisasi penggunaan anggaran rata-rata sebesar 94,40% untuk 7 (tujuh) sasaran strategis. Sasaran strategis meningkatnya penguatan cadangan pangan yang mencapai realisasi 100% merupakan kegiatan fisik, yang pelaksanaan kegiatan fisiknya sudah dilaksanakan tahun 2022 oleh kelompok Tani secara

swakelola dan ditahun 2023 hanya dianggarkan kekurangan pembayarannya.

Tabel 3.20
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Dinpertan KP Tahun 2023

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
	Tujuan 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama				
1.	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	1	105,22%	100,00%	-
	Tujuan 2. Meningkatmya Akses Pangan				
2.	Meningkatnya Penanganan Daerah Rawan Pangan	1	136,93%	99,89%	37,04%
	Tujuan 3. Meningkatnya Pemanfaatan Pangan				
3.	Meningkatnya Keamanan Pangan	1	235,20%	98,51%	136,69%
4.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan	1	101,00%	95,38%	-
	Tujuan 4. Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian				
5.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	2	126,00%	96,40%	29,60%
6.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian	1	101,14%	76,14%	25,00%
7.	Meningkatnya Hasil Penanganan Bencana Pertanian	1	5.618,00%	94,74%	5.523,26%

Berdasarkan data tersebut diatas, dari 7 (tujuh) tujuan/sasaran strategis, 5 tujuan/sasaran strategis memperoleh hasil persentase rata-rata capaian kinerja melebihi realisasi persentase anggaran. Sedangkan pada 2 (dua) sasaran strategis masih kurang efisien, yang secara rinci dapat dijelaskan sebagaia berikut :

a. Efisiensi penggunaan sumber daya tertinggi dicapai pada tujuan ke 1 (satu) yaitu meningkatnya produksi tanaman pertanian, dimana realisasi anggaran 94,74% dapat mencapai prosentase capaian kinerja 5.618,00%. Efisiensi penggunaan sumberdaya didukung oleh hal-hal sebagai berikut :
   - Pemberian bantuan pestisida bagi petani untuk mengatasi serangan OPT pada lahan pertaniannya sehingga dapat mencegah terjadinya gagal panen atau puso;
   - Pelaksanaan Bimtek pengendalian hama serta pembuatan pestisida hayati kepada petani;
   - Pelaksanaan Gerakan Pengendalian (Gerdal) hama di tiap wilayah binaan Penyuluh Pertanian;
   - Pemberian Bantuan benih padi bagi petani yang mengalami gagal panenatau puso akibat banjir;
   - Pengembangan varietas padi tahan genangan bagi wilayah-wilayah yang tergenang banjir sepanjang tahun.
b. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja paling rendah pada tujuan ke-7 (tujuh) yaitu meningkatnya ketersediaan pangan utama dengan indikator meningkatnya penguatan cadangan pangan dengan realisasi anggaran 100%. Hal ini disebabkan kegiatan terdiri dari pembayaran kegiatan DAK Fisik yang telah dilaksanakan di Tahun 2022.

2) Analisis Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja

Pencapaian kinerja yang tinggi didukung oleh pelaksanaan program/ kegiatan yang tepat. Adapun program/kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai target kinerja Dinpertan KP adalah sebagai berikut :

a. Dalam urusan pangan, program yang mendukung dalam mencapai target kinerja adalah program penanganan kerawanan

pangan, program diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat serta program pengawasan keamanan pangan melalui kegiatan :

1. Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Pasar Murah;
2. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan (FSVA), Neraca Bahan Pangan (NBM) dan Sistem Peringatan Dini Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
3. Pemberian bantuan pangan didesa rawan pangan;
4. Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan untuk budidaya tanaman sebagai sumber pangan lokal;
5. Pelatihan olahan pangan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA);
6. Pemantauan harga dan stok pangan.

b. Dalam urusan pertanian, didukung oleh program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian bencana pertanian dan program penyuluhan pertanian, melalui kegiatan :

1. Pelatihan budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan agar petani menerapkan Good Agricultural Practices (GAP);
2. Pemberian bantuan sarana produksi berupa benih, pupuk, alat mesin pertanian (alsintan) dan pestisida untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
3. Pembinaan SDM dan kelembagaan pertanian baik penyuluh pertanian (PPL) dan kelembagaannya (BPP) maupun petani dan kelembagaan (Poktan/Gapoktan);
4. Pelatihan bagi kelompok usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan kualitas produk olahannya;

3) **Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa**

Pengadaan barang/jasa yang telah tersedia dalam *e-Catalog* dilaksanakan dengan metode *e-Purchasing*. Pada tahun 2023 juga Dinpertan KP juga mengikuti himbauan untuk memaksimalkan pengadaan melalui *e-Catalog* lokal dengan menggunakan barang/jasa yang telah ada di etalase yang tersedia dalam *e-Catalog* lokal Banyumas.

Jumlah paket pekerjaan yang dilaksanakan dengan metode e-Purchasing sebanyak 259 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp. 3.345.134.701 dan realisasi pengadaan sebesar Rp. 2.614.863.870 sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 730.270.831 atau sebesar 21,83%.

Penghargaan dan Inovasi

Selama tahun 2023, ada beberapa penghargaan yang diterima oleh Dinpertan KP yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.21
Daftar Penghargaan yang diterima Dinpertan KP Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Nama Penerima
1	**Unit Kerja Pelayanan Beprestasi Madya** atas upaya meningkatkan pelayanan kepada publik	Kementrian Pertanian	BPP Kecamatan Sokaraja
2	**Unit Kerja Pelayanan Beprestasi Madya** atas upaya meningkatkan pelayanan kepada publik	Kementrian Pertanian	UPT Balai Benih Pertanian
3	Juara I Lomba Kreasi Olahan Pangan Lokal Provinsi Jawa Tengah Kategori PKK	Provinsi Jawa Tengah	PKK Kabupaten Banyumas

Selain itu, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam urusan pertanian dan pangan, Dinpertan KP memilik 2 jenis inovasi yaitu :

1) SITANI

SITANI merupakan inovasi **SI**stem Da**TA** Perta**NI**an yang berisi database sesuai statistik pertanian menyangkut komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta sarpra dan kelembagaan pertanian

Tujuan inovasi ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan data pertanian yang lengkap dan berkelanjutan

Saat ini SITANI telah selesai dikembangkan dan selanjutnya memasuki tahap penyempurnaan menu data

E-OFFICE BANYUMAS

2) SOLTANMAS

SOLTANMAS atau **SOL**ar Pe**TAN**i Banyu**MAS** merupakan sistem aplikasi pengajuan rekomendasi pembelian BBM bersubsidi jenis solar untuk pertanian

Tujuan inovasi ini adalah untuk mempermudah masyarakat untuk mengajukan rekomendasi pembelian BBM untuk alat mesin pertanian

Saat ini SOLTANMAS telah digunakan dalam versi android

E-OFFICE BANYUMAS

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinpertan KP tahun 2023 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata capaian kinerja Dinpertan KP Tahun 2023 sebesar 139,50% dengan predikat ***"Sangat Baik".***
2. Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinpertan KP (4 indikator) tercapai dengan kategori ***"Sangat Tinggi"***.
3. Efektifitas penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja ditunjukan dengan tercapainya seluruh target dari tujuan/sasaran strategis dengan rata-rata penggunaan anggaran sebesar 94,4%.
4. Efisiensi anggaran pada 7 (tujuh) tujuan/sasaran strategis, pada 5 tujuan/sasaran strategis memperoleh hasil persentase rata-rata capaian kinerja melebihi realisasi persentase anggaran. Sedangkan pada 2 (dua) sasaran strategis masih kurang efisien.

B. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA

Meskipun seluruh indikator kinerja tercapai, tetapi terdapat indikator kinerja Dinpertan KP yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal khususnya yang berkaitan dengan produksi pertanian. Hal ini telah diuraikan pada analisis SWOT pada bab sebelumnya.

Adapun Langkah-langkah yang akan harus dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja Dinpertan KP adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi internal untuk memastikan bahwa seluruh pegawai memahami target kinerja yang diampu Dinpertan KP yang tercantum dalam dokumen perencanaan.
2. Melakukan sinkronisasi atara perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan oleh seluruh bidang teknis sehingga semua aktivitas kinerja dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3. Melakukan koordinasi dan menjalin kerjasama dengan seluruh stake holder terkait pertanian dan pangan untuk mendukung kinerja Dinpertan KP.
4. Memaksimalkan penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan pemetaan resiko pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disemua bidang, agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan meminimalisir resiko yang terjadi sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan memberikan dampak dalam pencapaian outcome kinerja Dinpertan KP Kabupaten Banyumas

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Dinpertan KP ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja. Kami berharap LKjIP Dinpertan ini dapat menjadi memberikan gambaran pelaksanaan kinerja di Tahun 2023 serta menjadi bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan ditahun-tahun mendatang sehingga tercipta pembangunan pertanian dan pangan yang berkelanjutan menuju terciptanya ***"Banyumas sebagai Pelopor Kedaulatan Pangan"***.